

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki keanekaragaman jenis tanaman yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, salah satunya dalam hal pengobatan. Obat – obatan alamiah saat ini mulai diminati karena obat – obatan kimia terbukti lama kelamaan mengakibatkan efek samping yang kurang baik bagi kesehatan. Hasil alam yang berpotensi tinggi dalam pengobatan penyakit, salah satunya yaitu tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L) (Gaby, 2007). Tanaman pacar air memiliki khasiat yang beragam dan dapat dimanfaatkan setiap bagian organnya.

Salah satu bagian organ yang bisa dimanfaatkan ialah bunga. Bunga pacar air dapat digunakan untuk mengatasi radang kulit, tekanan darah tinggi, rematik sendi, meluruhkan haid dan bisul. Hasil penelitian Budiana (2015), ekstrak bunga pacar air terbukti efektif untuk menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, *Pseudomonas aeruginosa* dan *Escherichia coli*. Selain berkhasiat sebagai obat, bunga pacar air biasanya dijadikan sebagai bunga tabur dan bisa dijadikan sebagai zat pewarna alami.

Berdasarkan banyaknya manfaat dari bunga pacar air yang telah diuraikan diatas serta pemikiran masyarakat dalam pemanfaatan tanaman yang tumbuh di sekitarnya sebagai obat (*back to nature*), maka perlu dilakukan budidaya tanaman pacar air tersebut secara terarah dan komersial. Budidaya dilakukan agar tanaman dapat tumbuh dengan baik dan menghasilkan bunga lebih cepat sehingga dapat segera dimanfaatkan atau dikembangkan untuk obat.

Salah satu faktor yang mendukung pertumbuhan dan hasil bunga tanaman ialah ketersediaan hara pada tanah. Tanah Mediteran (Alfisol) merupakan tanah berbahan induk batu kapur yang memiliki pH yang seringkali diatas 7 (reaksi tanah cenderung alkalis). Berdasarkan analisis tanah alfisol yang dilakukan kandungan P_2O_5 (olsen) berada pada kondisi sedang yaitu 19,86 ppm namun pada tanah alkalis ion fosfat bereaksi dengan Ca membentuk senyawa tidak larut sehingga ketersediaan fosfat bagi tanaman sangat rendah (Supriyadi, 2007).

Jenis pupuk fosfor yang beredar dipasaran tergolong cukup banyak. Namun yang sering digunakan salah satunya adalah SP36. Pupuk SP36 mengandung P_2O_5 sebanyak 36% (Lingga dan Marsono, 2013). Penambahan

pupuk fosfor selain meningkatkan kesuburan tanah, dapat pula mempercepat pertumbuhan akar semai, mempercepat serta memperkuat pertumbuhan tanaman muda menjadi tanaman dewasa, mempercepat pembungaan dan pemasakan buah, biji atau gabah dan dapat meningkatkan produksi biji-bijian (Sutedjo, 2010).

Pemberian pupuk fosfor dengan dosis yang tepat diharapkan memberikan hasil pembungaan yang baik. Berdasarkan hasil penelitian Arini (2015) menunjukkan bahwa pemberian pupuk SP36 dengan dosis 150 kg/ha pada tanaman kenikir lokal mampu menghasilkan pertumbuhan tanaman dan pembungaan yang terbaik yaitu berat total bunga, jumlah bunga dan periode berbunga. Sedangkan pada kenikir Marigold menghasilkan pembungaan terbaik pada waktu muncul bunga yang lebih cepat dan diameter bunga lebih besar.

Penelitian mengenai dosis pupuk fosfor pada tanaman pacar air belum banyak diungkap. Dengan perlakuan dosis pupuk fosfor yang berbeda pada tanaman pacar air, peneliti ingin mengetahui pengaruh dan dosis optimal yang bisa meningkatkan pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air pada tanah Mediteran (Alfisol).

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh pupuk fosfor dengan dosis (0, 50, 100, 150, 200 dan 250 kg/ha) terhadap pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air pada tanah mediteran (alfisol). Batasan akhir dalam penelitian ini yaitu saat tanaman berumur 9 MST. Analisis regresi yang dilakukan pada variabel pengamatan yang menunjukkan pengaruh nyata (jumlah daun, luas daun, jumlah cabang dan bobot kering tanaman).

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L.) pada tanah Mediteran (Alfisol)?
2. Berapakah dosis pupuk fosfor yang optimal untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L.) pada tanah Mediteran (Alfisol)?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh pupuk fosfor terhadap pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L.) pada tanah Mediteran (Alfisol).
2. Mengetahui dosis pupuk fosfor yang optimal untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L.) pada tanah Mediteran (Alfisol).

1.5 Hipotesis Penelitian

Diduga pemberian pupuk fosfor berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L.), serta terdapat dosis yang optimal untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil bunga tanaman pacar air (*Impatiens balsamina* L.) pada tanah Mediteran (Alfisol).